

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fraktur merupakan cedera pada sistem muskuloskeletal yang ditandai dengan terganggunya keutuhan tulang atau tulang rawan, baik sebagian maupun seluruhnya. Kondisi ini dapat terjadi akibat trauma, benturan dengan energi tinggi, maupun penurunan kualitas tulang yang sering dijumpai pada penderita *osteoporosis*. Kasus fraktur banyak ditemukan pada individu usia produktif yang memiliki aktivitas fisik berat, riwayat kecelakaan, atau sering melakukan olahraga dengan risiko cedera tinggi. Sementara itu, pada kelompok lanjut usia, kejadian fraktur cenderung meningkat terutama pada perempuan karena berkurangnya kepadatan tulang setelah memasuki masa menopause (Okte C, 2022).

Pasien yang mengalami *close fracture intertrochanter femur dextra* berpotensi menghadapi berbagai permasalahan selama menjalani perawatan di rumah sakit. Keluhan yang sering muncul meliputi nyeri, keterbatasan bergerak, gangguan kenyamanan, kesulitan tidur, kecemasan, serta meningkatnya kemungkinan terjadinya infeksi. Tindakan pembedahan yang dilakukan sebagai upaya memperbaiki kondisi tulang juga dapat menimbulkan rasa tidak nyaman, perdarahan, dan memperbesar risiko komplikasi pascaoperasi (Indiawati, O.C, 2022).

Data kesehatan global menunjukkan bahwa angka kejadian fraktur masih cukup tinggi dan cenderung meningkat setiap tahun. Di Indonesia, cedera pada tulang paha menjadi salah satu jenis fraktur yang paling sering

ditemukan. Sebagian besar kasus berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dan kejadian jatuh, terutama pada kelompok usia lanjut. Selain menyebabkan gangguan fungsi gerak, fraktur juga dapat menimbulkan dampak yang luas terhadap kondisi fisik maupun psikologis pasien (Platini et al., 2020).

Kerusakan akibat fraktur tidak hanya terjadi pada jaringan tulang, tetapi juga dapat melibatkan otot, tendon, pembuluh darah, saraf, serta struktur sendi di sekitarnya. Keadaan tersebut dapat memunculkan pembengkakan, perdarahan, gangguan pergerakan, serta penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Nyeri yang berlangsung terus-menerus dapat mengganggu pola tidur, menurunkan nafsu makan, meningkatkan respons stres, dan memperlambat proses pemulihan. Apabila penyembuhan tulang tidak berlangsung dengan baik, pasien berisiko mengalami deformitas, kecacatan permanen, bahkan kehilangan anggota gerak. Kondisi tersebut dapat memengaruhi persepsi individu terhadap bentuk tubuhnya dan menimbulkan perubahan citra diri. Oleh karena itu, pasien fraktur memerlukan asuhan keperawatan yang komprehensif, berkesinambungan, serta berfokus pada pengendalian nyeri, pencegahan komplikasi, dan peningkatan kemampuan fungsional pasien (Indiawati, O.C., 2022).

Dalam hal ini perawat sangat berperan dalam memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh serta memberikan pelayanan secara maksimal dalam penanganan pertama dan mengurangi perburukan pada kondisi pasien mulai dari pre operasi hingga post operasi. Selain itu perawat diharuskan mampu melakukan pengkajian keperawatan secara

holistic, menetapkan diagnose keperawatn, merencanakan Tindakan keperawatan, melaksanakan Tindakan keperawatan, mengevaluasi hasil Tindakan keperawatn, melakukan rujukan, dan memberikan tindakan pada keadaan gawat darurat. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengangkat karya ilmiah akhit dengan judul *"Asuhan Keperawatan Komperhsif Pada Pasien Lansia Dengan Fraktur Caput Femoralis Dextra Pre- Operatif Di Rumah Sakit Swasta Daeah Yogyakarta"*

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah "Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien lansia dengan fraktur caput femoralis dextra pre- operatif dengan masalah keperawatan nyeri akut di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan komprehensif pada lansia dengan fraktur caut femoralis dextra pre-opratif sesuai dengan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, hingga evaluasi di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien lansia dengan Fraktur caput femoralis dextra pre-operatif di Ruang Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- b. Mampu melakukan diagnose keperawatan pada pasien Fraktur caput femoralis dextra pre-operatif di Ruang Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- c. Mampu Menyusun rencana keperawatan pada pasien Fraktur caput femoralis dextra pre-operatif di Ruang Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien Fraktur caput femoralis dextra pre-operatif di Ruang Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- e. Mampu melakukan Evaluasi keperawatan pada pasien Fraktur caput femoralis dextra pre-operatif di Ruang Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- f. Mampu melakukan dokumentasi keperawatan pada Fraktur caput femoralis dextra pre-operatif di Ruang Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menembahkan wawasan dan informasi bagi mahasiswa mahasiswi keperawatan mengenai asuhan keperawatan dengan Fraktur caput femoralis dextra pre-operatif

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Hasil Karya Tulis Ilmiah dapat menjadi sumber referensi dan informasi mengenai pasien Fraktur.

b. Bagi Rumah Sakit

Manfaat penulis Karya Tulis Ilmiah ini bagi rumah sakit dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan tindakan keperawatan pada pasien khususnya yang mengalami fraktur.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Manfaat penulis Karya Tulis Ilmiah bagi Pasien dan Keluarga sebagai sumber pengetahuan agar pasien dapat mengetahui Gambaran umum mengenai fraktur sehingga pasien mendapatkan perhatian yang tepat dalam keluarganya.

d. Manfaat Bagi penulis

Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Pasien dan keluarga adalah sebagai sumber pengetahuan agar pasien dapat mengetahui Gambaran umum mengenai fraktur yang bisa disebut dengan patah tulang.